



Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis *Descriptive text* Siswa

Rosya Hadisya Putri

Universitas Indraprasta PGRI

Abstract: The purpose of this research is to determine the influence of using mind mapping technique on improving the writing ability of descriptive text for 8th grade students at SMP Negeri 15 Depok. This research used an experimental method with a quantitative approach. The population in this research is 287 students in class VIII SMP Negeri 15 Depok, with a sample of 40 students consisting of 20 students in class VIII.4 as the experimental class and 20 students in class VIII.5 as the control class. The results of the analysis in the experimental class obtained *mean* 82, median 83.83, modus 87.72, variance 62.11, and standard deviation 7.88. Then in the control class obtained *mean* 71.3, median 70.5, modus 63.83, variance 54.91, and standard deviation 7.41. The results showed that the value of t-score > t-table which is $4.42 > 2.024$. Then it can be concluded that there is a significant influence of using mind mapping technique on improving the writing ability of descriptive text, particularly in the content and organization, and also the creativity of 8th grade students at SMP Negeri 15 Depok.

Key Words: *Mind Mapping Technique; Writing Ability; Descriptive text.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok sebanyak 287 siswa, dengan sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Hasil analisis pada kelas eksperimen menghasilkan nilai *mean* 82, median 83,83, modus 87,72, varians 62,11, dan simpangan baku 7,88. Kemudian pada kelas kontrol menghasilkan nilai *mean* 71,3, median 70,5, modus 63,83, varians 54,91, dan simpangan baku 7,41. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel yaitu $4,42 > 2,024$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknik *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan menulis *descriptive text* khususnya pada bagian *content* dan *organization* serta kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok.

Kata Kunci: Teknik *Mind Mapping*, Kemampuan Menulis, *Descriptive text*.

•**Corresponding author:** Rosya Hadisya Putri. Universitas Indraprasta PGRI. Jl. Lapangan Biru 2, Kp. Tipar, RT. 004, RW. 010, Mekarsari, Cimanggis, Depok 16452
Email: rosyahadisyaputri29@gmail.com

INTRODUCTION

Pada era globalisasi saat ini, setiap individu dituntut untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang handal dalam menghadapi persaingan global serta berbagai tantangan di masa kini hingga masa depan. Astika (2015: 88) menyebutkan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan kunci dalam menghadapi daya saing antar negara di era globalisasi ini. Maka dari itu, dalam hal ini penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kompetensi dengan mempelajari berbagai keterampilan agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan globalisasi, salah satunya dengan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia menurut kebijakan pemerintah dalam kurikulum 2013, jam pelajarannya di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dikurangi serta di Sekolah Dasar dihilangkan. Hal ini karena pemerintah memiliki slogan untuk lebih mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, baru kemudian menguasai bahasa asing (Alfarisy, 2021: 304). Oleh karena itu, kesempatan belajar bahasa Inggris di ruang sekolah yang memiliki keterbatasan waktu tersebut hendaknya digunakan sebaik mungkin oleh para guru untuk memberikan pembelajaran yang maksimal agar kemampuan berbahasa Inggris siswa dapat meningkat. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Inggris juga terdapat beberapa permasalahan yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa, diantaranya adalah kurangnya motivasi akan kesadaran serta pemahaman mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris, kurangnya lingkungan yang kondusif, munculnya perasaan khawatir jika salah mengucapkan kalimat atau kosakata bahasa Inggris, serta kurangnya penguasaan dan keterampilan siswa dalam vocabularies, listening, speaking, reading, dan writing (Hidayah, 2021: 1832).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penilaian tengah semester siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan pada 13 Maret 2023 (semester genap). Hasil penilaian tengah semester tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa mendapatkan nilai dibawah 70 yang merupakan nilai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran bahasa Inggris yang ditetapkan di SMP Negeri 15 Depok. Dari total 287 siswa kelas VIII, sebanyak 120 siswa (42%) mendapatkan nilai dibawah 70 dan sebanyak 20 siswa (7%) mendapatkan nilai tepat 70. Jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit karena hampir 50% dari keseluruhan siswa masih belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang menghambat pemahaman mereka untuk dapat menguasai materi pembelajaran.

Harisna et al., (2018: 139) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat keterampilan penting yang perlu dikuasai, meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran menuju penguasaan bahasa Inggris. Menulis merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan pengalaman yang bermakna, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain (Parida, 2018: 2). Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan emosi mereka dalam sebuah karya tulis yang bermakna dan dapat bermanfaat bagi dirinya atau bahkan bagi orang lain. Selain itu, kegiatan menulis juga menjadi salah satu jalan dalam menguasai bahasa, khususnya di sini dalam penguasaan bahasa Inggris. Penguasaan bahasa di sini dimaksudkan pemahaman dalam bentuk mencatat, menyampaikan dan/atau menceritakan ide sehingga dapat membuat karya tulis berupa teks berbahasa Inggris yang bermakna dengan baik dan terstruktur.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satu bentuk teks yang dipelajari di tingkat SMP adalah *descriptive text*. Abisamra (dalam Jayanti, 2019: 72) mengungkapkan bahwa *descriptive text* merupakan teks yang menggambarkan secara detail dan jelas mengenai seseorang, tempat,

ataupun sesuatu agar pembaca dapat memvisualisasikan objek yang sedang dideskripsikan. Maka dari itu, dalam menulis *descriptive text* siswa perlu memperhatikan dan benar-benar memahami karakteristik objek yang akan dideskripsikan. Selain itu, aturan penulisan serta unsur kebahasaan *descriptive text* juga harus mereka pelajari dan terapkan dengan tepat. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *descriptive text*, perlu adanya penggunaan teknik pembelajaran yang tepat agar mereka dapat memahami dengan baik unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam menulis teks tersebut.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis *descriptive text* adalah teknik *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan suatu teknik visual untuk menyusun dan mengorganisasikan pikiran dan gagasan sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengingat hal-hal yang ingin dideskripsikan, didukung dengan beberapa hal seperti pensil warna, kertas, gambar, dan lain-lain (Aprilia dan Manurung, 2019: 178). Penggunaan teknik ini akan mendorong siswa untuk dapat melakukan pemetaan ide/pikiran yang fokus kepada topik atau subjek yang dipilih dengan lebih kreatif dan dapat menyusun serta mengorganisasikannya dalam sebuah tulisan. Adapun kaitannya dengan menulis *descriptive text*, siswa akan terdorong untuk fokus pada topik yang akan dideskripsikan, dapat mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan topik tersebut, dan dapat menggambarannya dalam sebuah *descriptive text*.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk merespon permasalahan serta membantu meningkatkan kemampuan menulis *descriptive text* siswa SMP Negeri 15 Depok dalam pembelajaran bahasa Inggris, peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind mapping* terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis *Descriptive Text* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Depok.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen (*experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 72), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok atau kelas eksperimen merupakan kelompok yang akan diberikan perlakuan berupa teknik *mind mapping* pada pembelajaran menulis *descriptive text*. Kemudian kelompok kedua yaitu kelompok atau kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan pengajaran dengan teknik *mind mapping* (metode konvensional).

Participants

Responden atau partisipan dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok yang menjadi sampel dari keseluruhan populasi sebanyak 287 siswa. 40 siswa tersebut terdiri dari 20 siswa kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen, dan 20 siswa kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Dari 40 siswa tersebut, 15 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 35 siswa berjenis kelamin perempuan. Keseluruhan siswa dari kelas VIII SMP Negeri 15 Depok selama pembelajaran bahasa Inggris belum pernah menggunakan teknik *mind mapping* dalam proses pembelajarannya termasuk dalam pembelajaran menulis *descriptive text*. Oleh karena itu, pada penelitian ini pemberian perlakuan berupa teknik *mind mapping* dalam pembelajaran merupakan hal yang baru bagi mereka.

Sampling Procedures

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan teknik *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Sugiyono (2013: 82) mengungkapkan bahwa teknik pengambilan sampel ini disebut *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dari jumlah populasi sebanyak 287 siswa, penulis menetapkan sampel sebanyak 40 siswa, yaitu 20 siswa dari kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa dari kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol.

Materials and Apparatus

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori mengenai kemampuan menulis, *descriptive text*, dan teknik *mind mapping* untuk membantu proses pemberian perlakuan kepada kedua kelompok kelas. Berikut peneliti jabarkan beberapa teori serta penjelasan materi yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Restika (2022: 18), kemampuan menulis diartikan sebagai kapasitas seseorang dalam mengekspresikan ide atau gagasan menggunakan pola bahasa yang mudah dipahami oleh pembacanya. Kemampuan menulis akan meningkat apabila kegiatan menulis dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator penting dalam proses menulisnya. Indikator-indikator penting tersebut menurut Jacob (dalam Simamora et al., 2022: 31) diantaranya adalah *content*, yang mencakup isi tulisan mengenai ide-ide logis; *organization*, yang meliputi koherensi mengenai urutan penulisan yang padu; *vocabulary*, yakni penggunaan kosa kata yang tepat; *language* meliputi penggunaan bahasa dalam tulisan yang sesuai dengan aturan tata bahasa (*grammar*); dan *mechanics*, yang mencakup penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan ejaan yang baik dan benar.

Descriptive text adalah salah satu jenis *text* yang dipelajari di SMP. Menurut Mukarto et al. (dalam Wajong et al., 2020: 82), *descriptive text* adalah *text* berisi gambaran atau deskripsi mengenai sesuatu, tempat, atau seseorang. Kemampuan menulis *descriptive text* merupakan kapasitas seseorang dalam mendeskripsikan atau menggambarkan sesuatu sehingga pembaca seakan-akan melihat, merasakan, mengenali karakter, serta ikut mengalami sesuatu yang sedang dideskripsikan. *Descriptive text* dalam penulisannya harus berdasarkan struktur teks yang dimulai dengan *identification*, kemudian *description*. Penulisannya juga harus memperhatikan penggunaan *specific noun*, *adjective*, *simple present tense*, dan *action verbs*.

Teknik *mind mapping* merupakan konsep pemikiran berupa teknik mencatat secara kreatif dan efektif dengan memanfaatkan potensi kerja otak, memadukan kerja otak kiri dan otak kanan seseorang dalam mengembangkan kegiatan berpikir (dalam Made et al., 2022: 42). Teknik ini dilakukan dengan mencatat dan mengembangkan ide-ide penting mengenai suatu topik yang disertai penggunaan gambar, warna, dan garis lengkung dengan menuliskan kata kunci di setiap garisnya (dalam Waliyudin dan Annisah, 2022: 101).

Peneliti menggunakan tes menulis *descriptive text* sebagai alat atau instrumen untuk mengetahui kemampuan menulis *descriptive text* siswa yang diberikan perlakuan berupa teknik *mind mapping* (kelas eksperimen) maupun yang tidak diberikan perlakuan tersebut (kelas kontrol). Tes yang digunakan disusun berdasarkan teori dan/atau materi yang telah dijabarkan sebelumnya.

Procedures

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknik *mind mapping* sebagai variabel bebas, dan kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok sebagai variabel terikat. Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat, peneliti menggunakan instrumen berupa tes menulis *descriptive text* terhadap dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Tema	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Describing Animal	1. Mengetahui cara membuat <i>mind map</i> sebagai <i>pre-writing</i> . 2. Mampu menulis <i>descriptive text</i> sesuai dengan tema, struktur, serta unsur kebahasaan.	Essay	1

Adapun kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian kemampuan menulis menurut Brown (dalam Ardiyanto, 2021: 39) sebagai berikut.

Tabel 2. Rubrik Penilaian

Aspek	Skor	Uraian Hasil Kinerja	Bobot
<i>Content (C)</i> - Topik - Detail	4	Topiknya lengkap dan jelas, dan detailnya berkaitan dengan topik.	30%
	3	Topiknya lengkap dan jelas tetapi detailnya hampir berkaitan dengan topik.	
	2	Topiknya lengkap dan jelas tetapi detailnya tidak berkaitan dengan topik.	
	1	Topiknya tidak jelas dan detailnya tidak berkaitan dengan topik.	
<i>Organizations (O)</i> - Identifikasi - Deskripsi	4	Identifikasi lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang tepat.	20%
	3	Identifikasi hampir lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang hampir tepat.	
	2	Identifikasi tidak lengkap dan deskripsi disusun dengan beberapa kata penghubung yang salah.	
	1	Identifikasi tidak terlalu lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang salah.	
<i>Grammar (G)</i> - Penggunaan <i>simple present tense</i> - Penggunaan <i>Agreement</i>	4	Sangat sedikit kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> .	20%
	3	Sedikit kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> tetapi tidak mempengaruhi makna.	
	2	Banyak kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> .	
	1	Sering terjadi kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> .	
<i>Vocabulary (V)</i>	4	Pilihan kata dan bentuk kata yang efektif.	15%
	3	Sedikit penyalahgunaan kosa kata, bentuk kata, dan kata yang tidak dimengerti.	
	2	Penggunaan kata dan bentuk kata yang membingungkan.	
	1	Pengetahuan kosa kata, dan bentuk kata yang sangat buruk dan tidak dapat dimengerti.	
<i>Mechanics (M)</i> - Ejaan - Tanda Baca - Huruf Kapital	4	menggunakan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital yang benar.	15%
	3	kadang-kadang ada kesalahan dalam ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.	
	2	sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.	
	1	kesalahan dalam ejaan, tanda baca, dan huruf kapital mendominasi tulisan.	

$$\text{Skor} = \frac{3C + 2O + 2G + 1,5V + 1,5M}{40} \times 100$$

Kemudian untuk mengetahui pengaruh teknik *mind mapping* terhadap kemampuan menulis *descriptive text*, digunakan standar penilaian menurut Arikunto (dalam Safina, 2018: 60) sebagai berikut.

Tabel 3. Standar Penilaian Arikunto (2003)

Kategori	Penilaian
Sangat baik	81 – 100
Baik	66 – 80
Cukup	56 – 65
Kurang	41 – 55
Sangat Kurang	0 – 40

Data Analysis

Setelah melakukan tes berupa tes menulis *descriptive text*, maka akan diperoleh data-data yang harus diolah dan dianalisis untuk menemukan jawaban dari penelitian atau untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif melalui perhitungan rata-rata/*mean*, varians, dan simpangan baku pada hasil tes menulis *descriptive text* siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok disertai dengan uji homogenitas dan hipotesis pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data hasil tes menulis *descriptive text* 40 siswa SMP Negeri 15 Depok, yang terdiri dari kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik data hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* dan menyajikan dalam bentuk yang mudah dipahami.

1. Analisis data nilai/hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII.4 yang mendapat perlakuan teknik *mind mapping* (kelas eksperimen).

Tabel 4. Data Hasil Tes Kelas Eksperimen.

No	Nama	Nilai
1	Siswa 1	66
2	Siswa 2	70
3	Siswa 3	71
4	Siswa 4	75
5	Siswa 5	75
6	Siswa 6	79
7	Siswa 7	79
8	Siswa 8	79
9	Siswa 9	83
10	Siswa 10	83
11	Siswa 11	83
12	Siswa 12	88
13	Siswa 13	88
14	Siswa 14	88
15	Siswa 15	88
16	Siswa 16	88
17	Siswa 17	88
18	Siswa 18	89
19	Siswa 19	91
20	Siswa 20	95

Data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif sehingga menghasilkan penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen.

No	Interval Kelas	fi	xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
1	66-70	2	68	4624	136	9248
2	71-75	3	73	5329	219	15987
3	76-80	3	78	6084	234	18252
4	81-85	3	83	6889	249	20667
5	86-90	7	88	7744	616	54208
6	91-95	2	93	8649	186	17298
Jumlah		20		39319	1640	135660

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, maka diperoleh perhitungan *mean*, median, modus, varians, dan simpangan baku sebagai berikut.

a. *Mean*

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1640}{20}$$

$$\bar{X} = 82$$

b. Median (Me), dengan rumus:

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$Me = 80,5 + 5 \left[\frac{\frac{1}{2}20 - 8}{3} \right]$$

$$Me = 80,5 + 3,33$$

$$Me = 83,83$$

c. Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{d1}{d1 + d2} \right)$$

$$Mo = 85,5 + 5 \left(\frac{4}{4 + 5} \right)$$

$$Mo = 85,5 + 5 \left(\frac{4}{9} \right)$$

$$Mo = 85,5 + 2,22$$

$$Mo = 87,72$$

d. Varians (S²) dan simpangan baku (S)

Varians:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20.135660 - 1640^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{2713200 - 2689600}{380}$$

$$S^2 = 62,11$$

Simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_{ixi}^2 - (\sum f_{ixi})^2}{n(n-1)}} \text{ atau } S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{62,11}$$

$$S = 7,88$$

2. Analisis data nilai/hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII.5 yang tidak mendapat perlakuan teknik *mind mapping* (kelas kontrol).

Tabel 6. Data Hasil Tes Kelas Kontrol.

No	Nama	Nilai
1	Siswa 1	61
2	Siswa 2	63
3	Siswa 3	63
4	Siswa 4	63
5	Siswa 5	63
6	Siswa 6	66
7	Siswa 7	66
8	Siswa 8	66
9	Siswa 9	68
10	Siswa 10	70
11	Siswa 11	71
12	Siswa 12	73
13	Siswa 13	74
14	Siswa 14	75
15	Siswa 15	78
16	Siswa 16	78
17	Siswa 17	79
18	Siswa 18	81
19	Siswa 19	83
20	Siswa 20	83

Sama halnya seperti data kelas eksperimen, data hasil tes pada kelas kontrol juga dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menyajikan tabel distribusi frekuensi dan melalui perhitungan *mean*, median, modus, varians, dan simpangan baku sebagai berikut.

Tabel 7. Tabel Distribusi Kelas Kontrol.

No	Interval Kelas	fi	xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
1	61-64	5	62,5	3906,25	312,5	19531,25
2	65-68	4	66,5	4422,25	266	17689
3	69-72	2	70,5	4970,25	141	9940,5
4	73-76	3	74,5	5550,25	223,5	16650,75
5	77-80	3	78,5	6162,25	235,5	18486,75
6	81-84	3	82,5	6806,25	247,5	20418,75
Jumlah		20		31817,5	1426	102717

a. *Mean*

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1426}{20}$$

$$\bar{X} = 71,3$$

b. Median (Me), dengan rumus:

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$Me = 68,5 + 4 \left[\frac{\frac{1}{2}20 - 9}{2} \right]$$

$$Me = 68,5 + 2$$

$$Me = 70,5$$

c. Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{d1}{d1 + d2} \right)$$

$$Mo = 60,5 + 4 \left(\frac{5}{5+1} \right)$$

$$Mo = 60,5 + 4 \left(\frac{5}{6} \right)$$

$$Mo = 60,5 + 3,33$$

$$Mo = 63,83$$

d. Varians (S^2) dan simpangan baku (S)

Varians:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20.102717 - 1426^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{2054340 - 2033476}{380}$$

$$S^2 = 54,91$$

Simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}} \text{ atau } S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{54,91}$$

$$S = 7,41$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu $82 > 71,3$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil rata-rata tes menulis *descriptive text* yang diberi perlakuan teknik *mind mapping* dengan hasil rata-rata tes menulis pada kelas yang tidak diberi perlakuan tersebut. Selain itu, berdasarkan standar penilaian menurut Arikunto, perbandingan hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* menunjukkan perbedaan yang juga cukup signifikan untuk kategori nilai sangat baik yaitu dari kelas eksperimen sebanyak 60%, sedangkan kelas kontrol hanya sebanyak 15%. Nilai/hasil dari tes siswa dalam menulis *descriptive text* dengan menggunakan teknik *mind mapping* ini sebagian besar meningkat di bagian *content* dan *organization*. Pada kelas eksperimen, penilaian di bagian *content* menghasilkan sebanyak 15 siswa yang mendapat skor maksimal yaitu 4, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebanyak 8 siswa. Kemudian pada bagian *organization*, pada kelas eksperimen menghasilkan sebanyak 8 siswa, sedangkan pada kelas kontrol hanya 1 siswa yang mendapat skor maksimal 4. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh dari penggunaan teknik *mind mapping* yang membantu siswa dapat memetakan ide maupun konsep secara kreatif sehingga memudahkan mereka menyusun penulisan sesuai dengan topik yang diberikan.

3. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen, maka dilakukanlah uji homogenitas menggunakan rumus uji varians (uji F) untuk mencari F_{hitung} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data sampel dapat dikatakan homogen. Berdasarkan analisis data sebelumnya, diketahui bahwa varians data kelas eksperimen adalah 62,11 dan varians data kelas kontrol adalah 54,91. Varians kelas eksperimen $>$ dari varians data kelas kontrol yaitu $62,11 > 54,91$. Maka dapat kita peroleh hasil F_{hitung} menggunakan rumus uji F sebagai berikut.

$$F = \frac{s_1^2 (\text{Varians Terbesar})}{s_2^2 (\text{Varians Terkecil})}$$

$$F = \frac{62,11}{54,91}$$

$$F = 1,13$$

Dengan dk pembilang untuk varians terbesar (kelas eksperimen) $n - 1 = 20 - 1$ yaitu 19 dan dk penyebut untuk varians terkecil (kelas kontrol) $n - 1 = 20 - 1$ yaitu 19, maka diperoleh $F_{tabel} = 2,17$. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,13 < 2,17$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang homogen.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan jawaban apakah terdapat pengaruh dari penggunaan teknik *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok. Pengujian dilakukan melalui uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $dk = n_1 - n_2$. Sebelum itu, dilakukan perhitungan S gab atau varians gabungan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut.

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(20-1)62,11 + (20-1)54,91}{20 + 20 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{1180,09 + 1043,29}{38}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{58,51}$$

$$S_{gab} = 7,65$$

Selanjutnya nilai S_{gab} tersebut dimasukkan ke dalam rumus t_{hitung} sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82 - 71,3}{7,65 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,7}{7,65 \sqrt{0,1}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,7}{2,42}$$

$$t_{hitung} = 4,42$$

Diketahui nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 38$ adalah 2,024. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,42 > 2,024$. Dengan demikian, penggunaan teknik *mind mapping* dikatakan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis *descriptive text* siswa SMP Negeri 15 Depok.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 15 Depok dengan populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII sebanyak 287 siswa, dan sampel sebanyak 40 siswa, menghasilkan nilai *mean* 82, median 83,83, modus 87,72, varians 62,11, dan simpangan baku 7,88 pada kelas eksperimen. Sebaliknya, hasil analisis pada kelas kontrol menghasilkan nilai *mean* 71,3, median 70,5, modus 63,83, varians 54,91, dan simpangan baku 7,41. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai yang berkategori sangat baik pada kelas eksperimen mencapai 60% dengan menggunakan teknik *mind mapping*, sedangkan pada kelas kontrol hanya mencapai 15%. Penelitian ini juga menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,42 > 2,024$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan teknik *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan menulis *descriptive text* khususnya pada bagian *content* dan *organization* serta kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Depok.

References

- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Aprilia, R., & Manurung, S. (2019). Pengaruh Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *DIMENSI*, 8(1), 176–185.
- Astika, G. (2015). GLOBALISASI_BAHASA_INGGRIS_SO_WHAT. *LINGUA*, 12(1), 86–96.
- Harisna, T., Suharno, & Suwandi. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN DESCRIPTIVE TEXT MENGGUNAKAN TEKNIK INSIDE OUTSIDE CIRCLE PADA KELAS X MIPA 8 SMA N 6 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019. *Media Penelitian Pendidikan*, 12(2), 138–145.
- Hartini, N. M. S. A., Rozzaqyah, F., Agustiningrum, M. D. B., Patri, S. F. D., Fiskha, S., Ratnasari, N., & Purbowati, D. (2022). *METODE & TEKNIK PEMBELAJARAN* (L. I. Azkia, Ed.). PT Galiono Digdaya Kawthar.
- Hidayah, W. N. (2021). KONSEP SOLUSI TERHADAP PROBLEM KETERAMPILAN (SKILLS) BERBAHASA INGGRIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(10), 1824–1834.
- Jayanti, A. D. (2019). Students' Writing Ability on English Descriptive Text at Grade VIII in SMPN 33 Padang. *Academic Journal of English Language and Education*, 3(1), 71–94.
- Parida, I. (2018). PENERAPAN STRATEGI SCAFFOLDING DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SIMPLE PRESENT TENSE SEDERHANA. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 5(3), 1–8.
- Restika, Y. (2022). *THE EFFECTIVENESS OF CLUSTERING TECHNIQUES ON STUDENTS' WRITING ABILITY OF DESCRIPTIVE TEXT*.
- Ardiyanto, F. R. (2021). THE EFFECTIVENESS OF USING MIND MAPPING STRATEGY TOWARD WRITING ABILITY FOR THE TENTH-GRADE STUDENTS AT SMA NEGERI 3 MOJOKERTO. *Journal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 35–46. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>
- Safina, N. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL MIND MAP TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS XI SMA PAB 9 PATUMBAK DELI SERDANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 54–65.
- Simamora, S., Hasibuan, A., & Pricilia, G. M. (2022). THE EFFECT OF FIELD TRIP METHOD ON STUDENTS' WRITING DESCRIPTIVE TEXT ABILITY (A study at the Eighth Grade of SMP Swasta Advent Barus in 2020/2021 Academic Year). *Jurnal Liner, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 5(1), 27–39.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Suseno, I., Marjoko, & Supardi. (2019). *PENGANTAR STATISTIKA UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN*. Jakarta Selatan: UNINDRA PRESS.
- Wajong, S. H. N., Olli, S. T., & Rombepajung, P. (2020). USING PICTURES TO IMPROVE STUDENTS' COMPREHENSION OF DESCRIPTIVE TEXT TO THE SECOND YEAR STUDENTS OF SMA NEGERI 6 MANADO. *Journal of English, Culture, Language, Literature, and Education*, 8(1), 80–87.
- Waliyudin & Annisah. (2022). TEKNIK MIND MAPPING DALAM PROSES MENULIS UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA SEMESTER I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS STKIP TAMAN SISWA BIMA PADA MATA KULIAH BASIC WRITING. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 99–105. <https://doi.org/10.52266/Journal>